

Analisis lama mencari kerja lulusan SLTA di Indonesia (analisis data Sakernas Agustus 2007)

Yuriyandi F.E.H., author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20340103&lokasi=lokal>

Abstrak

Di Indonesia, pertumbuhan penduduk usia kerja sangatlah pesat, hal ini memberikan peluang untuk memperoleh bonus demografi. Tetapi kenyataan menunjukkan bahwa mayoritas angkatan kerja di Indonesia didominasi oleh mereka yang berpendidikan rendah. Selain itu tingginya angka pengangguran terdidik (lulusan SLTA +), dan pencari kerja lulusan SLTA cenderung lebih lama mendapatkan pekerjaan dibandingkan lulusan yang berpendidikan rendah. Dengan dasar tersebut, penelitian ini bertujuan mengetahui faktor - faktor yang mempengaruhi lama mencari kerja lulusan SLTA (SMU dan SMK) di Indonesia. Dengan menggunakan data Sakernas Agustus 2007, akan menganalisa lamanya mencari kerja di Indonesia yang dipengaruhi oleh karakteristik individu yaitu pendidikan, pelatihan, jenis kelamin, umur, daerah tinggal, status perkawinan serta status dan sektor pekerjaan yang diperoleh. Untuk menganalisis digunakan metode Hazard analysis dengan regresi Cox untuk melihat risiko mendapatkan pekerjaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mereka yang tinggal di pedesaan lebih cepat bekerja dibandingkan di perkotaan, laki - laki lebih cepat mendapatkan pekerjaan dibandingkan perempuan, berstatus kawin lebih cepat mendapatkan pekerjaan dibandingkan yang tidak pernah, mereka yang pernah mendapatkan pelatihan lebih cepat mendapatkan pekerjaan dibandingkan yang tidak pernah, mereka yang bekerja di pekerjaan informal lebih cepat mendapatkan pekerjaan lebih cepat mendapatkan pekerjaan dibandingkan pekerjaan formal. Sedangkan mereka yang lulusan SLTA tamatan SMK lebih lambat mendapatkan pekerjaan dibandingkan tamatan SMU, mereka yang bekerja di sektor manufaktur dan jasa lebih lambat mendapatkan pekerjaan dibandingkan sektor lainnya yaitu pertanian, konstruksi, pertambangan, listrik, lembaga keuangan dan angkutan. Dan mereka yang berusia muda lebih lambat mendapatkan pekerjaan.

.....In Indonesia, young population growth is very fast, this matter gives opportunity to get demographic In fact indicate that labor force majority is predominated by them which have low education. Most of open unemployment in Indonesia is labor force whose has high education (SLTA +). And job search duration for grad of SLTA more longer than they whose has low education. With this background, the research purpose is to know many factors influencing that job search duration grad of SLTA in Indonesia. Using data of Sakernas in August 2007, will analysis job search duration in Indonesia influenced by individual characteristic those are education, training, gender, age, area remain, marriage status. Hazard analysis with Cox regression to see risk get work will be used to analyse the data.

The Result of this research indicate that them who live in rural more faster than in urban to get the job, Male more faster than female, married status more faster than other, them who get training more faster than other, SMU more faster than SMK, informal worker more faster than formal worker, and them who work in trading sector more faster than others sector.